

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari sekolah, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut sebagai data penunjang penelitian ini :

Nama Sekolah	: SMAN 2 BANJARMASIN
Akreditasi	: A
NPSN	: 30304285
Alamat	: JL. MULAWARMAN NO. 21, Kel, Teluk Dalam, Kec. `Banjarmasin Tengah, Kora BANJARMASIN
Status Sekolah	: NEGERI
Telpon	: (0511) 3353106
Email	: bjmsmada@gmail.com
Website	: www.sman2-bjm.sch.id

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 2 Banjarmasin atau yang lebih dikenal dengan nama SMADA, berdiri tahun 1965 dengan SK Menteri P dan K RI Nomor 009/SK/B. 1165-66, tanggal 3 September 1965. SMA N egeri 2 Banjarmasin memiliki beberapa ciri khas yaitu sejak tahun 2003 telah melaksanakan Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL), yaitu pembuatan motif kain Kalimantan Selatan; kalin sasirangan. Selain itu sejak tahun 2013 telah dibuka Kelas Khusus Olahraga (KKO).

Kemudian sejak tahun 2019, SMA Negeri 2 Bnjarmasin juga ditunjuk oleh Direktorat Pembina SMA sebagai salah satu SMA Zonasi yang merupakan

sekolah yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Mengembangkan praktik dalam peningkatan mutu berkelanjutan, melakukan inovasi, dan prestasi akademik maupun nonakademik, serta melaksanakan program kebijakan pendidikan yang layak diimbaskan ke SMA lain dizonanya.

3. Visi dan Misi Sekolah

VISI

Terwujudnya Peserta Didik Yang beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri
dan Berwawasan Global

MISI

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama,
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan,
3. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik,
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan,
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

4. Data Jumlah siswa

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini berikut data jumlah Siswa dan guru di SMA Negeri 2 Banjarmasin;

Tabel 4.1 Jumlah seluruh siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa
X	484
XI	464
XII	456
TOTAL	1.404

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang dengan jenis penelitian korelatif dimana penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel. Untuk pemaparan data penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Skala Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan dari hasil skala Persepsi siswa Terhadap Guru BK, didapatkan data sebagai berikut. untuk pengakategorian persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu ditentukan luasinterval nilai (i) dengan rumus:

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

Untuk mencari *range* rumusnya adalah

$$R = H - L$$

Keterangan:

R= Range

H= Skor tertinggi

L= Skor terendah

Diketahui :

$$H = 290, L = 58 . \text{ maka } R = 290 - 58 = 232$$

Jadi

$$i = \frac{232}{5} = 46,4$$

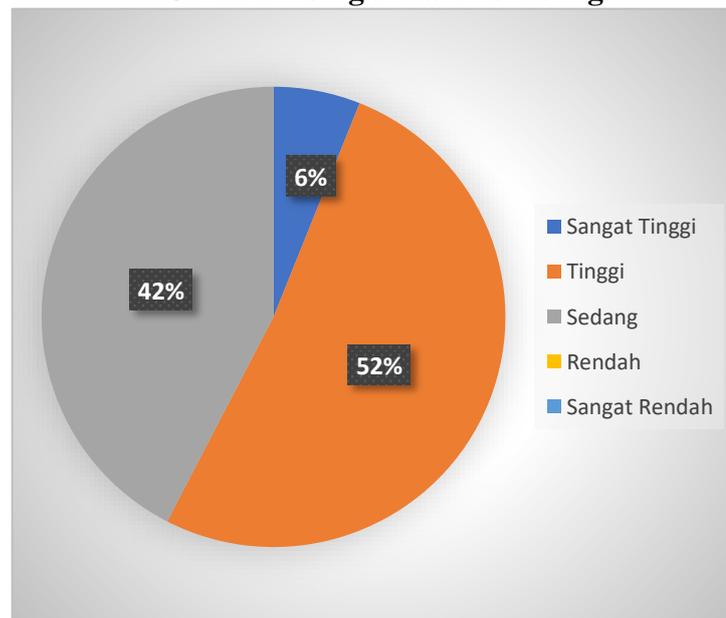
Sehingga didapatkan nilai intervalnya 46,4.

Setelah menentukan nilai interval selanjutnya menghitung frekuensi dari item – item pernyataan dan memtabulasikan sesuai dengan kategori, sehingga didapatkan table berikut;

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	244,6 – 290	13	6%
Tinggi	198,2 - 243,6	106	51%
Sedang	151,8 - 197,2	87	42%
Rendah	105,4 - 150,8	0	0%
Sangat Rendah	58 - 104,4	0	0%
TOTAL		206	100%

Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Skala Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru Bimbingan dan Konseling.



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dari 206 dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 orang (6%) dengan kategori sangat tinggi, dengan kategori Tinggi sebanyak 106 orang (51%), kemudian 87 orang (42%) masuk dalam kategori Sedang, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 %.

Mengacu pada deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin secara umum dalam kategori tinggi yang mana siswa memiliki persepsi yang positif terhadap guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

b. Skala Minat Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Kemudian berdasarkan dari hasil skala minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling didapatkan data sebagai berikut. untuk

pengategorian persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (i) dengan rumus:

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

Untuk mencari *range* rumusnya adalah

$$R = H - L$$

Keterangan:

R= Range

H= Skor tertinggi

L= Skor terendah

Diketahui :

$$H = 415, L = 83 . \text{ maka } R = 415 - 83 = 332$$

Jadi

$$i = \frac{332}{5} = 66,4$$

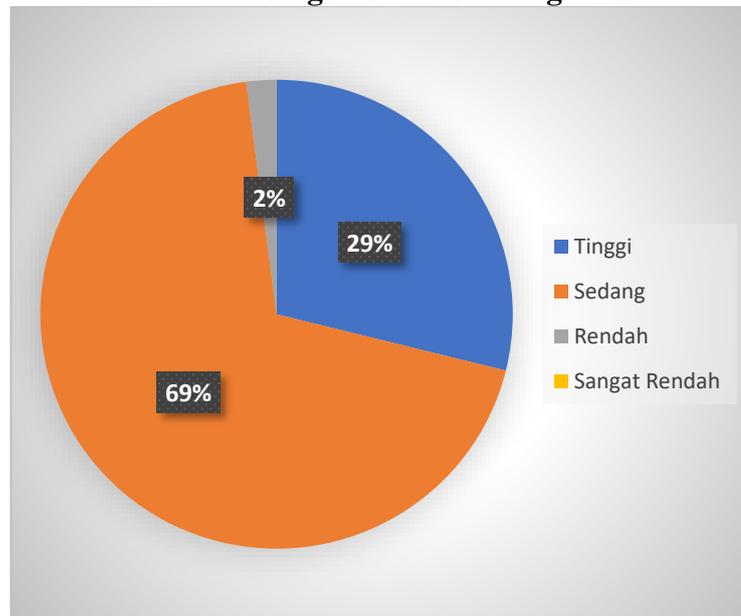
Sehingga didapatkan nilai intervalnya 66,4

Setelah menentukan nilai interval selanjutnya menghitung frekuensi dari item – item pernyataan dan mentabulasikan sesuai dengan kategori, sehingga didapatkan table berikut;

Tabel 4.3 Distribusi Minat Siswa Terhadap layanan Bimbingan dan Konseling

Kategori	interval	frekuensi	%
Sangat Tinggi	358,6-415	5	2%
Tinggi	283,2-348,6	58	28%
Sedang	216,8-282,2	138	67%
Rendah	150,4-215,8	5	2%
Sangat Rendah	83-149,4	0	0%
TOTAL		206	100%

Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Skala Minat Siswa dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.



Berdasarkan table distribusi diatas terdapat 5 orang (2%) dalam kategori sangat tinggi, 58 orang (28%) dengan kategori tinggi, 138 orang (67%) dengan kategori sedang, kemudian 5 orang (2%) dengan kategori rendah dan di kategori sangat rendah 0.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum minat siswa dalam layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin berdasarkan table diatas adalah sedang. dimana frekuensi tebanyak sebanyak 138 orang atau 67%.

2. Uji Normalitas Data

Taraf signifikansi dalam uji normalitas adalah 5% atau 0,05. Artinya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Data dinyatakan normal¹. Penjelasan untuk uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah;

Tabel 4.4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,08236397
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,038
	Positive	,038
	Negative	-,035
Test Statistic		,038
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel uji Normalitas menggunakan *SPSS ver.23* diatas, nilai signifikansi adalah 0,200 dimana nilai tersebut $> 0,05$. Yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji linearitas

Uji linearitas menunjukkan apakah data yang diperoleh linier atau berbanding lurus. Tingkat signifikansi uji linearitas adalah ketika nilai signifikansi

¹ Linda Rosalina, Rahmi Oktarina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023) .64.

linearitas $>0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.5 ANOVA Table uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y Between Groups (Combined)	187012,181	81	2308,792	5,278	,000
X Linearity	141288,565	1	141288,565	323,001	,000
Deviation from Linearity	45723,616	80	571,545	1,307	,090
Within Groups	54240,698	124	437,425		
Total	241252,879	205			

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linearity adalah 0,090. Dimana $0,090 >$ dari 0.05 yang berarti data linear. Yang berarti terdapat hubungan yang berbanding lurus antara persepsi siswa terhadap peran guru BK dan minat siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling.

4. Uji Korelasional

Uji korelasional dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya serta sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *Spss 23* untuk melihat sejauhmana korelasi antara dua variabel. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada table berikut;

Table 4.6 uji Korelasi

		X	Y
Spearman's rho	X	1,000	,725**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	206	206
Y	Y	,725**	1,000
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	206	206

Berdasarkan tabel diatas X merupakan Persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling dan Y adalah minat siswa dalam layanan bimbingan dan kobseling. Interpretasinya adalah sebagai berikut;

Nilai sig. = 0,000 maka $0,000 < 0,05$, berarti terdapat hubungan antara dua variabel. kemudian berdasarkan hasil dari koefisien korelasi $0,752 > 0,138$ taraf signifikan 5%. dengan demikian jika $r_{hitung}(0,752) > r_{tabel}(0,138)$, maka H_a diterima, yang artinya ditemukan korelasi kuat antara persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling dengan minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin. dan karena koefisien korelasi nilainya positif, maka persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling berhubungan positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Bajarmasin.

Kemudian untuk melihat sejauh mana korelasi antara dua variabel dapat dilihat melalui nilai korelasi yaitu 0,752. dimana 0,752 tergolong dalam range (0,60 – 0,79) yang artinya terdapat korelasi yang tinggi / kuat.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling dengan minat siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin; penelitian dilakukan dengan pendekatan Kuantitatif.

Pada tabel frekuensi persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling dan minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin didapatkan data sebagai berikut. Terdapat 13 orang (6%) dengan kategori sangat tinggi, dengan kategori Tinggi sebanyak 106 orang (51%), kemudian 87 orang (42%) masuk dalam kategori Sedang, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 %.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin secara umum dalam kategori tinggi yang mana siswa memiliki persepsi yang positif terhadap guru BK di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Jalaludin Rahmad yaitu persepsi adalah “pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi atau persepsi adalah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensori stimuli*)”.² Persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling

²Willi Purwanti, Firman, Afrizal Sano, Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Asas Kerahalasiaan Oleh Guru BK Dengan Minat Siswa Untuk Mengikuti Konseling Perorangan (Jurnal Ilmiah Konseling : Volume 2 Nomor 1 Januari 2013) 348. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/1271>.

disekolah merupakan suatu keadaan dimana individu yang menerima stimulus dari lingkungan, interaksi yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan pengalaman dan pemahaman kemudian memberikan makna dan persepsi mengenai peran guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Pada tabel distribusi minat siswa alam layanan bimbingan dan konseling terdapat 5 orang (2%) dalam kategori sangat tinggi, 58 orang (28%) dengan kategori tinggi, 138 orang (67%) dengan kategori sedang, kemudian 5 orang (2%) dengan kategori rendah dan di kategori sangat rendah 0.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum minat siswa dalam layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin berdasarkan table diatas adalah sedang. dimana frekuensi tebananyak sebanyak 138 orang atau 67%.

Berdasarkan hasil dari tabel frekuensi distribusi persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling dan minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling dapat terlihat bahwa, walaupun siswa memiliki persepsi yang baik terhadap guru BK, tetapi masih ada siswa yang enggan untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Hal ini didukung oleh teori dari Slameto yang mengatakan bahwa minat adalah perasaan suka dan tertarik terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa dipaksa dan tanpa disuruh oleh siapapun.³ Minat siswa dalam layanan dan konseling di sekolah merupakan suatu keadaan ketika siswa merasa senang dan memberi perhatian terhadap layanan bimbingan dan konseling serta memiliki

³Zulqarnain dkk, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Budi Utama 2021) .23.

keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam layanan bimbingan dan konseling disekolah tanpa ada paksaan dari siapapun.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arif Fajar Romadhon dalam E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 12 tahun ke-5 2016. Berpendapat bahwa minat siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (di luar individu). Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 10 Yogyakarta antara lain munculnya masalah, motivasi diri, dan sikap. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling antara lain: pengaruh keluarga, guru bimbingan dan konseling, layanan bimbingan dan konseling, teman pergaulan dan media yang digunakan.⁴

Untuk melihat apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling, dilakukan uji Linearitas. Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan bantuan *Spss ver 23*. Didapatkan hasil sebagai berikut;

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linearity adalah 0,090. Dimana $0,090 > 0.05$ yang berarti data linear. Yang berarti terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru BK dan minat siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling.

⁴Arif Fajar Romadhon Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling (E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 12 Volume 5 2016) 658. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipBK/article/view/6249/6001>

Untuk memperkuat uji linearitas dan melihat sejauh mana hubungan antara dua variabel dilakukan uji korelasi menggunakan bantuan *SPSS ver 2*. Berdasarkan tabel korelasi. Hasil nilai sig. adalah 0,000 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa terhadap peran guru BK dengan minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin, dan karena koefisien korelasi nilainya positif, maka persepsi siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling berhubungan positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Hal tersebut didukung oleh bukti lampiran kunjungan siswa dan orangtua di ruangan BK SMA Negeri 2 Banjarmasin.

Kemudian untuk melihat sejauh mana korelasi antara dua variabel dapat dilihat melalui nilai korelasi yaitu 0,752 dimana 0,752 tergolong dalam range (0,60 – 0,79) yang artinya terdapat korelasi yang tinggi / kuat.